

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V. 1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengumpulan data terhadap 144 responden, yaitu siswa kelas dasar (*beginner*) di Tempat Kursus Yayasan “X”, Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa kelas dasar (*beginner*) di Tempat Kursus Yayasan “X”, Bandung cenderung menggunakan *deep approach* di dalam mengolah materi bahasa Mandarin yang diterimanya, yakni dengan mengolah materi bahasa Mandarin yang diterima secara mendalam agar memperoleh pemahaman.
2. Siswa kelas dasar (*beginner*) di Tempat Kursus Yayasan “X”, Bandung yang berusia 17-33 tahun, yakni pada masa remaja akhir dan dewasa awal, menunjukkan kemampuan yang dimilikinya pada tahap *formal operational*, yakni pada sebagian besar siswa yang menggunakan *deep approach*.
3. *Locus of control* sebagai *personal factors* dan kematangan orang tua dalam mengatasi rintangan (*everyday adult experience*), pandangan terhadap kurikulum serta kecocokan dengan guru (*experience in learning institutions*) sebagai *background factors*, masing-masing berkaitan dengan penggunaan *deep approach* pada siswa kelas dasar (*beginner*) di Tempat Kursus Yayasan “X”, Bandung.

V. 2. SARAN

1. Memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini menjadi suatu penelitian korelasi, dimana membandingkan *learning approach* dalam belajar bahasa Mandarin dengan faktor-faktor dalam *learning approach*, seperti *locus of control*, *everyday adult experience*, dan *experience in learning institutions*.
2. Bagi pihak Tempat Kursus diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini, khususnya dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan penggunaan *learning approach*, dimana dapat diupayakan suasana kelas yang lebih nyaman dan meningkatkan kualitas yang telah ada agar dapat membimbing siswa untuk mencapai hasil optimal, sementara tetap mempertahankan kurikulum dan metode pengajaran yang telah ada.
3. Bagi para siswa, khususnya siswa kelas dasar (*beginner*) di Tempat Kursus Yayasan “X”, Bandung diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi mengenai *learning approach* yang dipergunakan diri sendiri untuk secara lanjut memperoleh pemahaman dan mampu mengoptimalkan *learning approach* bersangkutan, agar dapat mempelajari bahasa Mandarin secara optimal.
4. Bagi para pemerhati yang bergerak di bidang pendidikan bahasa Mandarin agar dapat memanfaatkan informasi mengenai *learning approach* untuk digunakan dalam mengembangkan cara-cara dalam rangka mengoptimalkan *learning approach* yang digunakan oleh siswa dan mampu mempelajari bahasa Mandarin secara optimal.